Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Fadilla Anatasya Almas¹, Nur Laila Yuliani^{1*}, Anissa Hakim Purwantini¹

¹ Program Studi Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

*email: nurlailay@unimma.ac.id

ABSTRACT

BUMDes as a village financial institution has the obligation to prepare financial reports in a transparent and accountable manner. This study aims to empirically test and analyze the effect of education level, work experience, training, use of information technology, internal control, and accounting understanding on the quality of BUMDes financial reports. The data used in this study are primary data with a research population of 28 BUMDes in Temanggung Regency. The sampling technique used purposive sampling method with a total of 86 respondents. The analysis method used in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that internal control and accounting understanding have a positive effect on the quality of BUMDes financial reports. Meanwhile, the level of education, work experience, training, and the use of information technology have no effect on the quality of BUMDes financial reports. This research has an impact on the quality of BUMDes financial reports in Indonesia getting better.

ABSTRAK

BUMDes sebagai lembaga keuangan desa memiliki kewajiban menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Tujuan dari penelitian untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan populasi penelitian sebanyak 28 BUMDes di Kabupaten Temanggung. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah 86 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Penelitian ini memberikan dampak pada kualitas laporan keuangan BUMDes di Indonesia semakin baik.

Kata Kunci:

Pengalaman kerja; penggunaan teknologi informasi; pengendalian internal; pemahaman akuntansi; kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah organisasi usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan memperkuat perekonomian desa

dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Swandari, Setiawina, and Marhaeni 2017). BUMDes bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Dalam manajemen keuangan, BUMDes menggunakan SAK ETAP sebagai standar dalam menjalankannya. Kemajuan di sektor ekonomi yang menjadi prioritas tidak hanya di daerah kota saja, namun juga meliputi daerah pedesaan. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di pedesaan meliputi mengembangkan usaha kecil desa. Keberadaan BUMDes dapat membantu pemerintah mengelola potensi kreatif dan inovatif desa, yang dapat membuka lapangan kerja baru dan dapat menarik tenaga kerja di pedesaan (Kushartono 2016).

Berdasarkan data BUMDes Kabupaten Temanggung Dispermades (2020) jumlah BUMDes di Kabupaten Temanggung pada tahun 2020 ada 227 BUMDes dan Makmur (2021) pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 256 BUMDes mampu disimpulkan bahwa pertumbuhan BUMDes sudah cukup baik, BUMDes telah mengalami kenaikan yang cukup pesat. Karena hampir di setiap desa di Kabupaten Temanggung telah memiliki BUMDes tersendiri. Namun tidak semua BUMDes mengalami kenaikan, adapun BUMDes yang tidak berkembang bahkan mengalami penurunan. Masing-masing desa yang memiliki BUMDes sudah ada yang memiliki website resmi yang dapat diakses oleh orang umum untuk mendapatkan informasi seputar BUMDes pada desa tersebut.

Pengelolaan program BUMDes yang terbilang sudah berjalan dengan baik hingga disebut sebagai perusahaan, yaitu seperti BUMDes Tirta Wening Makmur. Menurut data di hebat.temanggungkab.go.id tahun 2019 beberapa waktu yang lalu BUMDes Tirta Wening Makmur Desa Gondosuli, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung yang bergerak di bidang usaha wisata kolam renang “simpleng”, simpan pinjam, pengelolaan sampah, dan pengelolaan air bersih untuk masyarakat sekitar yang membuat BUMDes tersebut mengalami kemajuan yang cukup pesat. Untuk laporan keuangan BUMDes ini sudah menggunakan aplikasi dan untuk bagian keuangan BUMDes ini sudah memikirkan tentang tingkat pendidikan untuk mengelolanya. Pada BUMDes ini telah membebaskan sumber daya manusia untuk menjadi anggota BUMDes atau bersifat umum tidak hanya bagi masyarakat desa saja. Namun masih ada beberapa BUMDes yang tidak menjalankan program maupun pemanfaatan sesuai peraturan yang berlaku.

BUMDes Mitra Sehati Desa Drono, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung yang menyajikan data dalam laporan keuangan belum menggunakan aplikasi atau masih secara manual. Data yang disajikan bersifat terbuka pada anggota namun sebagaimana kaidah keterbukaan ada status informasi yang di publish ada juga yang dikecualikan. Menurut pihak BUMDes tingkat pendidikan tidak menjadi pertimbangan atau tidak menjadi patokan dalam bentuk BUMDes tersebut karena menurut beliau mereka menggunakan sistem kerja sama sehingga tingkat pendidikan tidak terlalu dipentingkan. Dalam pengelolaan keuangan, BUMDes ini mengharuskan yang mengelola sudah pernah atau mempunyai pengalaman dalam mengelola keuangan

diluar atau sebelum mengelola keuangan BUMDes. Sistem penyusunan BUMDes disusun hanya internal masyarakat desa tersebut. Jadi untuk penyusunan laporan keuangan hanya bisa dilakukan oleh anggota internal masyarakat tidak diperkenankan oleh pihak lain. Atau dengan kata lain yang menjadi anggota BUMDes hanya untuk masyarakat desa saja tidak untuk umum.

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan BUMDes sudah banyak dilakukan salah satunya yaitu tingkat pendidikan merupakan tolok ukur sejauh mana seseorang mengembangkan sikap dan perilaku lain dalam masyarakat, proses sosial orang yang menghadapi pengaruh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan, terutama di sekolah belajar, sehingga seseorang dapat mencapai atau mengalami perkembangan pribadi secara optimal (Yuliani et al. 2024). Penelitian tentang tingkat pendidikan telah banyak diimplementasikan dan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pengelola adalah faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian Sukriani et al (2018) menemukan bahwa tingkat pendidikan pengelola berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama ditemukan oleh Wungow et al., (2016), Wardani (2014) dan Muzahid (2014) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan telah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian dari (Setyawan 2018) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat hasil penelitian tingkat pendidikan tidak konsisten terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengalaman kerja dalam suatu pekerjaan dapat dijelaskan dengan lamanya pekerjaan atau masa kerja yang telah dilakukan seseorang untuk memahami tugas dari pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan dengan baik (Yuliani et al. 2024). Pengalaman kerja diyakini berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi. Penelitian Sukriani et al (2018), Muzahid (2014), Wardani (2014) menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang ditemukan oleh Budiono et al. (2018) bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Suatu organisasi terlebih bagi BUMDes mengenai sosialisasi pelatihan usaha dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan secara lebih efisien dan efektif. (Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi 2025). Pelatihan merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Dimana pegawai akan mendapat potensi dan keterampilan yang lebih baik. Penelitian Sukriani et al (2018), Wungow et al (2016), Muzahid (2014) meneliti pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Rahmawati et al. (2018) menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tidak konsisten menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penggunaan teknologi informasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi terlebih bagi sebuah BUMDes. Karena optimalisasi dari komputer (mainframe, mini micro), perangkat lunak (software), jaringan (internet dan intranet), e-commerce, dan teknologi lain yang terkait dengan teknologi (Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi 2025) orang percaya bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keuangan organisasi kualitas pelaporan. Penelitian ini dilakukan oleh Riandani (2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, begitupun penelitian dari Yuliani & Agustini (2016) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Organisasi juga memerlukan pengendalian internal dalam proses yang diarahkan oleh operator yang memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan termasuk keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dan efisiensi aktivitas. Laporan keuangan disusun oleh Riandani (2017), Mardiana & Fahlevi (2017), Yuliani & Agustini (2016), Yudianta (2012). Hasil penelitian Mardiana & Fahlevi (2017), Riandani (2017) dan Yudianta (2012) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian dari Yuliani & Agustini (2016) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten pengaruh kualitas laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi adalah proses, cara pembuatan memahami peranan pengelola dalam perkembangan dunia usaha yang pada masa kini semakin pesat. Pemahaman akuntansi penting dalam menjalankan aktivitas keuangan dan aka berdampak terhadap laporan keuangan BUMDes (Yuliani et al. 2024). Penelitian Diani (2015) dan Mardiana & Fahlevi (2017) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian pada hasil penelitian yang dilakukan Atika et al. (2019) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ratmasari et al. (2021), yang meneliti tentang kualitas laporan keuangan BUMDes dengan menggunakan teori stewardship. Teori stewardship Fox & Hamilton (1994) mengarah pada perilaku kepentingan bersama. Ketika kepentingan manajemen (manajer) atau yang disebut steward tidak sesuai dengan pemilik (principal), steward akan berusaha berperilaku sesuai dengan pemilik usaha dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Teori ini mengasumsikan adanya hubungan kepuasan dan kesuksesan dalam organisasi. Konsep teori stewardship pada penelitian ini yaitu eksistensi BUMDes sebagai lembaga usaha milik desa dapat memberi peluang kerja terhadap masyarakat sekitar,

mempertanggungjawabkan keuangan yang dipercayakan dengan amanah hingga tujuan dan kesejahteraan ekonomi terpenuhi serta tercapai secara maksimal melalui tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan.

Perbedaan penelitian ini adalah menambah variabel pemahaman akuntansi sesuai dengan penelitian [Setyawan \(2018\)](#) dan objek penelitian pada BUMDes Se-Kabupaten Temanggung. Alasan penambahan variabel pemahaman akuntansi karena pemahaman terhadap akuntansi para pelaku BUMDes masih kurang dalam menjalankan pengelolaan BUMDes di masyarakat. Motivasi penelitian ini adalah mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes. Sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus atau pengelola BUMDes yang ada di Kabupaten Temanggung. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non probabilitas yaitu purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu: a) Pengelola atau pengurus BUMDes yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, dan staf keuangan; b) Sudah bekerja sekurang-kurangnya selama 1 tahun dan masih aktif, dan c) Kategori BUMDes tergolong dalam tumbuh, berkembang, dan maju.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini variabel didefinisikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu. Pengukuran variabel pada [Tabel 1](#). menggunakan skala likert 5 point dari 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan	Laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Fanani 2006)	Instrumen mengacu dari penelitian (Rahmawati et al. 2018) dengan indikator yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.
Tingkat Pendidikan	Tolok ukur sejauh mana seseorang mengembangkan sikap dan perilaku lain dalam masyarakat, proses sosial orang yang menghadapi pengaruh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan, terutama di sekolah belajar, sehingga seseorang dapat mencapai atau mengalami perkembangan pribadi secara optimal (Hadikusumo, 1996b)	Instrumen mengacu dari penelitian (Wardani 2014) dengan indikator yaitu latar belakang Pendidikan, strata Pendidikan, dan Pendidikan dilakukan secara periodik.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja dapat dijelaskan dengan lamanya pekerjaan atau masa	Instrumen mengacu dari penelitian (Wardani 2014) dengan indikator

Variabel	Definisi	Pengukuran
Pelatihan	kerja yang telah dilakukan seseorang untuk memahami tugas dari pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan dengan baik (Dessler 2015). Usaha dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan secara lebih efisien dan efektif (Sofyandi, 2008).	yaitu jangka waktu, bidang pengalaman kerja, dan manfaat pengalaman kerja dibidang keuangan. Instrumen mengacu dari penelitian (Sofyandi, 2008) dengan indicator yaitu materi teoritis sesuai dengan kebutuhan
Penggunaan Teknologi Informasi	Optimalisasi dari komputer (<i>mainframe</i> , mini <i>micro</i>), perangkat lunak (<i>software</i>), jaringan (internet dan intranet), <i>e-commerce</i> , dan teknologi lain yang terkait dengan teknologi (Wilkinson et al. 2000)	Instrumen mengacu dari penelitian (Sasongko 2020) dengan indikator yaitu aplikasi lengkap, jaringan kuat dan luas, kemudahan
Pengendalian Internal	Pengendalian internal dalam proses yang diarahkan oleh operator yang memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan termasuk keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dan efisiensi aktivitas (Bastian, 2003)	Instrumen mengacu pada penelitian (Yuliani & Agustini, 2016) dengan indicator yaitu keandalan, kepatuhan terhadap hukum, efektivitas dan efisiensi
Pemahaman Akuntansi	Pemahaman akuntansi yaitu pengelola paham dengan akuntansi yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan (Diani 2015)	Instrumen yang mengacu dari penelitian (Diani 2015) dengan indikator yaitu paham dan akuntansi

Alat Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas serta regresi linier berganda. Uji validitas yang digunakan yaitu *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan ketentuan valid jika nilai *cross loading* > 0,5, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan ketentuan menunjukkan nilai > 0,7. Pengujian selanjutnya adalah regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$KLK = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 PK + \beta_3 P + \beta_4 PTI + \beta_5 PI + \beta_6 PA + e$$

Keterangan:

- KLK = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- β = Koefisien korelasi
- TP = Tingkat Pendidikan
- PK = Pengalaman Kerja
- P = Pelatihan
- PTI = Penggunaan Teknologi Informasi
- PI = Pengendalian Internal
- PA = Pemahaman Akuntansi
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini didominasi berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 56 (65,1%). Jika dilihat dari umur sebagian besar responden berumur 31–40 Tahun (61,6%). Kemudian dilihat dari pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat yang berjumlah 66 (76,7%). Responden pada penelitian ini adalah direktur 24 orang (27,9%), sekretaris 22 orang (25,6%), bendahara 23 orang (26,7%) dan kaur keuangan 17 orang (19,8%). Terdapat 11 responden yang baru bekerja sebagai pengelola BUMDes, dengan rincian responden bekerja < 1 tahun (12,8%), sementara 36 responden telah bekerja selama 1 – 3 tahun (41,9%), dan responden yang telah bekerja selama > 3 tahun terdapat 39 responden (45,3%).

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas pada [tabel 2](#). menunjukkan bahwa indikator-indikator dengan nilai *cross loading*>0,50 adalah valid. Namun terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha*>0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,807	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,789	Reliabel
Pelatihan	0,931	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	0,853	Reliabel
Pengendalian Internal	0,880	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,895	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,762	Reliabel

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada [tabel 3](#). digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Keterangan	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,587	2,012		1,782	0,079
Tingkat Pendidikan	0,043	0,063	0,055	0,687	0,494
Pengalaman Kerja	0,150	0,077	0,193	1,937	0,056
Pelatihan	-0,064	0,081	-0,077	-0,791	0,431
Penggunaan Teknologi Informasi	-0,076	0,061	-0,161	-1,245	0,217
Pengendalian Internal	0,304	0,088	0,415	3,468	0,001
Pemahaman Akuntansi	0,230	0,080	0,374	2,872	0,005

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 3 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$KLK = 3,587 + 0,043 TP + 0,150 PK - 0,064 P - 0,076 PTI + 0,304 PI + 0,230 PA + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel 4. menunjukkan nilai R² sebesar 0,499 ini berarti bahwa variabel Tingkat Pendidikan (TP), Pengalaman Kerja (PK), Pelatihan (P), Penggunaan Teknologi Informasi (PTI), Pengendalian Internal (PI), dan Pemahaman Akuntansi (PA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sebesar 49,9% sedangkan sisanya adalah 50,1% (100% - 49,9%) hal ini dijelaskan oleh faktor lain dari luar model penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,731	0,534	0,499	1,397

Uji F

Hasil dari pengujian F pada tabel 5. menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 15,083. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini layak atau fit.

Tabel 5. Uji F

Keterangan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	176,640	6	29,440	15,083	0,000b
Residual	154,197	79	1,952		
Total	330,837	85			

Uji t

Ketentuan uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% pada tabel 6. Menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji t

Variabel	Sig	thitung	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,494	0,687	H1 tidak diterima
Pengalaman Kerja	0,056	1,937	H2 tidak diterima
Pelatihan	0,431	-0,791	H3 tidak diterima
Penggunaan Teknologi Informasi	0,217	-1,245	H4 tidak diterima
Pengendalian Internal	0,001	3,468	H5 diterima
Pemahaman Akuntansi	0,005	2,872	H6 diterima

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan BUMDes. Hal ini dapat terjadi karena tingkat pendidikan yang dimiliki berbeda dengan bidang pekerjaan, menyebabkan tidak maksimalnya pekerjaan yang dilakukan. Artinya pengelola yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dengan pengelola yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan tetap melakukan pelaporan keuangan yang sama (Posi 2021). Penelitian ini menunjukkan teori *stewardship* tidak sesuai dengan tujuan BUMDes sebagai suatu lembaga usaha milik desa yang memberi peluang pekerjaan kepada masyarakat sekitar untuk membuat pertanggungjawaban keuangan sehingga tujuan ekonomi pada suatu desa akan terpenuhi dan tercapainya kesejahteraan masyarakat secara maksimal.

Penelitian ini dapat disimpulkan ketika pengelola tidak dapat menunjukkan kinerja yang sesuai dengan tujuan organisasi BUMDes dalam membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan maka kualitas laporan keuangan BUMDes yang dihasilkan tidak baik, sehingga tingkat pendidikan tidak dapat digunakan sepenuhnya dalam menilai kualitas laporan keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Setyawan (2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sukriani et al. ((2018), Wungow et al. 2016), Wardani (2014), Muzahid (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Hasil pengujian menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengelola yang memiliki banyak pengalaman kerja belum tentu meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes. Ketika pengelola menguasai bidang pekerjaannya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes. Artinya, kemungkinan pengelola yang memiliki pengalaman tinggi akan merasa bosan melakukan pekerjaan yang sama secara berulang kali. Sehingga pengelola yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi cenderung meremehkan pekerjaannya yang sudah dilakukannya berulang kali mengakibatkan risiko kesalahan pada kualitas laporan keuangan akan meningkat (Ni'mah 2019).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja. Tetapi hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai BUMDes tidak dilihat dari lamanya seseorang bekerja sesuai bidangnya. Semakin berpengalaman seorang pengelola belum dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sukriani et al. (2018), Muzahid (2014), Wardani (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Budiono et al.

(2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pelatihan yang banyak diikuti oleh pengelola belum tentu menjadikan kualitas laporan keuangan BUMDes menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak BUMDes yang belum menyediakan pelatihan rutin terkait penyusunan laporan keuangan dan banyak pelatihan belum tentu pengelola dapat mengembangkan kemampuannya. Artinya, kemungkinan karena pelatih dan fasilitas untuk pelatihan yang diberikan belum memadai secara maksimal sehingga belum tercapai efektivitas dan efisiensi dari pelatihan tersebut (Ni'mah 2019).

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa kepentingan pelatihan yang diselenggarakan untuk pengelolanya agar pengelola BUMDes dapat berdedikasi tinggi dan menjunjung tinggi profesionalitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan belum dapat meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati et al. (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sukriani et al. (2018), Wungow et al. (2016), Muzahid (2014) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya penggunaan teknologi informasi oleh pengelola belum dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Artinya, pengelola BUMDes belum memiliki pengetahuan dan proses adaptasi terhadap teknologi informasi yang masih baru seperti aplikasi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan (Ratmasari et al. 2021).

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori *stewardship* yang menyatakan semakin canggih teknologi informasi yang dimiliki maka akan semakin baik pula informasi yang didapat dan berguna untuk pengambilan keputusan. Teknologi yang canggih tidak sepenuhnya menjamin laporan keuangan BUMDes yang berkualitas, jika pengelola kurang memahami penggunaan aplikasi laporan keuangan atau teknologi informasi tersebut dengan baik maka hasil laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Riandani (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sukriani et al. (2018), Rahmawati et al. (2018), Yuliani & Agustini (2016) dan Setiyanti (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan BUMDes yang sudah memiliki struktur organisasi, aturan, dan hukum yang jelas dan sudah berjalan maka pengelola BUMDes akan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, kemudian akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Artinya, jika pengelola BUMDes menjalankan pengendalian internal dengan baik ditandai dengan ketaatan terhadap peraturan, pemisahan tanggung jawab, dan pengawasan yang dilakukan pengelola BUMDes maka tingkat kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan dapat dicegah, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan BUMDes akan semakin baik (Khusaini 2022).

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori stewardship yaitu kepercayaan stakeholders atas manajemen dapat mengelola sistem pengendalian internal dengan baik. Saat pengendalian internal BUMDes berjalan dengan baik, maka informasi yang tertuang dalam laporan keuangan akan mudah dipahami oleh pengguna yang membutuhkan informasi tersebut. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Mardiana & Fahlevi (2017), Riandani (2017) dan Yudianta (2012) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Yuliani & Agustini (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dipahami oleh pengelola BUMDes maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Artinya, pengelola sudah sepenuhnya memahami bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan harus ada pedoman keuangan atau standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku (Posi 2021).

Penelitian ini sesuai dengan teori stewardship yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan departemen yang paling mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Ketika seseorang telah paham tentang akuntansi maka dia akan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Semakin paham seseorang

dengan akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Diani (2015) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Atika et al. (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes se-Kabupaten Temanggung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 86 responden dengan meliputi direktur, sekretaris, bendahara, dan kaur keuangan. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Pada penelitian ini pengendalian internal berpengaruh positif juga dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes yang ada di Kabupaten Temanggung. Nilai tersebut dapat diartikan sebagai semakin baik pengendalian internal pada suatu organisasi maka akan semakin berkualitas laporan keuangan yang dapat dihasilkan. Hal ini dikarenakan pengendalian internal yang terdapat didalam BUMDes sudah memiliki struktur organisasi yang jelas serta aturan dan hukum yang sudah diberlakukan sehingga pengelola BUMDes akan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu kemudian akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Diyah, Listya Devi Junaidi, and Allia Irmadhani. 2019. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan." *Jurnal Warta* (224):1829–7463.
- Budiono, Vinne Shabrina, Muchlis Muchlis, and Indah Masri. 2018. "Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok)." *Jurnal Wahana Akuntansi* 13(2):110–28. doi: 10.21009/wahana.13.022.
- Dessler, Gary. 2015. *Mengelola Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diani, Dian Irma. 2015. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja Dan Peran Internal Audit

- Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Jembrana)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 3(1).
- Dispermades. 2020. "Buku Saku BUM Desa Tahun 2020 Buku Saku BUM Desa Tahun 2020 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kab . Temanggung."
- Fanani, Zaenal. 2006. "Manajemen Laba : Bukti Dari Set Kesempatan Investasi, Utang, Kos Politis, Dan Konsentrasi Pasar Pada Pasar Yang Sedang Berkembang." *Simposium Nasional Akuntansi* 23–26.
- Fox, Mark A., and Robert T. Hamilton. 1994. "Ownership and Diversification: Agency Theory or Stewardship Theory." *Journal of Management Studies* 31(1):69–81. doi: 10.1111/j.1467-6486.1994.tb00333.x.
- Khusaini, Ahmad Khasif. 2022. "Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah." 2:15–28.
- Kushartono, Edi Wibowo. 2016. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang."
- Makmur, Sari. 2021. "Rekap Penilaian Klasifikasi BUM Desa Kabupaten Temanggung Tahun 2021."
- Mardiana, Rizki, and Heru Fahlevi. 2017. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2(2):30–38.
- Muzahid, Mukhlisul. 2014. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD ACEH UTARA." *Jurnal Akuntansi* 2:179–96.
- Ni'mah, Lathifatun. 2019. "Determinan Presepsi Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa."
- Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra. 2021. "TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN BUMDes." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 463–69.
- Rahmawati, Astika, I. Wayan Mustika, and Lilik Handaya Eka. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 20(2).
- Ratmasari, Dwidela Infantriani, Nur Laila Yuliani, and Anissa Hakim Purwantini. 2021. "Kualitas Laporan Keuangan BUMDES Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Borobudur Accounting Review* 66–77.
- Riandani, Riedy. 2017. "Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)." *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* 4–28.
- Sasongko, Dian Arum. 2020. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Aset* 22(2):79–88. doi: 10.37470/1.22.2.164.

- Setiyanti, Sri. 2011. "Akuntansi, Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik." *Jurnal STIE Semarang* 3(1):1–13.
- Setyawan, Setia Andi. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi." *Eprints Ums* 1–12.
- Sukriani, Luh, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, and Made Arie Wahyuni. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9(3):85–97.
- Susanto, B., Yuliani, N. L., Utami, P. S., & Darmadi, R. A. 2025. "Analysis of Business Performance Determination of Transportation Companies during Post Covid-19 in Indonesia." *BIS Economics and Business* 2(V225014-V225014.).
- Swandari, Ni Komang Ayu Sri, Nyoman Djinar Setiawina, and A. A. I. N. Marhaeni. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Karyawan BUMDes Di Kabupaten Jember." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4(VOLUME.06.NO.04.TAHUN 2017):1365–94.
- Wardani, Riana Nugrah. 2014. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar." *Repository UIN Alauddin Makassar* 1–113.
- Wungow, Jhon Fiesgrald, Linda Lambey, and Winston Pontoh. 2016. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 7(2):174–88. doi: 10.35800/jjs.v7i2.13560.
- Yudianta, I. 2012. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi* 1(1).
- Yuliani, Nur Laila, and Rahmawati Dwi Agustini. 2016. "Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pemanfaatan." *Jurnal Bisnis & Ekonomi* Volume 14,(1):56–64.
- Yuliani, Nur Laila, Aditya Prasetyawan, Barkah Susanto, and Pranita Siska Utami. 2024. "Accountability for Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes): Determination Analysis." P. 359 in *Proceedings of 5th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science (BISHSS 2023)*. Springer Nature.